PEMBELAJARAN DEEP LEARNING

Pembelajaran deep learning, dalam konteks pendidikan, adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam dan penguasaan kompetensi, bukan hanya menghafal materi. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu mengaitkan pengetahuan dengan dunia nyata.

Secara lebih rinci, deep learning dalam pendidikan, berbeda dengan deep learning dalam kecerdasan buatan, yang mengacu pada penggunaan jaringan saraf tiruan untuk pemrosesan data. Dalam konteks pendidikan, deep learning menitikberatkan pada:

- Pemahaman Konsep yang Mendalam:
- Siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi benar-benar memahami konsep dan makna di balik materi pelajaran.
- Keterlibatan Aktif Siswa:
- Siswa menjadi agen aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya penerima informasi pasif.
- Keterkaitan dengan Dunia Nyata:
- Pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan situasi nyata, sehingga materi pelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
- Pengembangan Keterampilan Abad 21:
- Deep learning bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan pemecahan masalah, yang relevan dengan tantangan di era digital.

Beberapa prinsip yang mendukung pendekatan deep learning dalam pembelajaran meliputi:

- Meaningful Learning: Pembelajaran yang bermakna, di mana siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.
- Mindful Learning: Pembelajaran yang melibatkan kesadaran siswa tentang proses belajar mereka sendiri (metakognisi).
- Joyful Learning: Penciptaan suasana belajar yang positif dan menyenangkan.

Dengan demikian, deep learning dalam pendidikan diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Bismillahirrahmanirrahim
"Dengan ini saya persembahkan Modul Ajar dengan Pendekatan Pembelajaran Deep Learning, semoga bermanfaat untuk Bapak/Ibu Guru sekalian, Terima kasih."



Hendri Hendrawan, S.Pd, MM

Modul Ajar

PENDIDIKAN PANCASILA

DEEP LEARNING

KELAS : II (DUA)



MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : HENDRI HENDRAWAN
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PAGI
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila
- **Fase** : A
- **Kelas/Semester** : 2/1 (Ganjil)
- **Alokasi Waktu** : 12 JP

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Pilih dimensi profil kelulusan yang sesuai dengan tanda centang (√) di depan:

- [√] **Keimanan dan Ketakwaan**: Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sebagai dasar perilaku.
- [√] **Kewargaan**: Mengenal dan bangga sebagai warga negara Indonesia serta menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sosial.
- [√] **Penalaran Kritis**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang bijak.
- [√] **Kreativitas**: Mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- [√] **Kolaborasi**: Bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- [√] **Kemandirian**: Memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mengambil keputusan.
- [√] **Kesehatan**: Menjaga kesehatan fisik dan mental untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari.
- [√] **Komunikasi**: Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide secara jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Berikut adalah cara guru menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat:

Guru dapat memulainya dengan percakapan interaktif dan pertanyaan terbuka.

1. **Bangun tidur**: "Anak-anak, siapa yang tadi pagi bangun tidur sendiri tanpa dibangunkan? Angkat tangan!" "Hebat sekali! Setelah bangun tidur, apa yang pertama kali kalian lakukan?"
2. **Beribadah**: "Siapa yang tadi pagi sudah melakukan ibadah sesuai keyakinan masing-masing? Coba ceritakan, ibadah apa yang kalian lakukan?"
   "Mengapa penting bagi kita untuk beribadah setiap hari?"
3. **Berolahraga**: "Ada yang tadi pagi sempat bergerak atau berolahraga ringan? Ceritakan, olahraga apa yang kalian lakukan?" "Mengapa olahraga itu penting untuk tubuh kita?"
4. **Gemar Belajar**: "Apakah kalian tadi malam belajar atau membaca buku? Apa yang paling menarik dari belajar kalian?" "Menurut kalian, mengapa kita harus selalu semangat belajar?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi**: "Tadi pagi sarapan apa? Apakah sarapan kalian mengandung sayur atau buah?" "Mengapa makanan sehat itu penting agar kita kuat dan pintar?"
6. **Bermasyarakat**: "Di rumah, apakah kalian pernah membantu orang tua atau bermain dengan teman-teman di sekitar rumah? Kegiatan apa yang kalian lakukan?" "Menurut kalian, mengapa kita perlu saling membantu dan rukun dengan orang lain?"
7. **Tidur Cepat**: "Siapa yang tadi malam tidur tidak terlalu malam? Jam berapa kalian biasanya tidur?" "Mengapa tidur yang cukup itu sangat penting agar besok pagi kita bisa bangun dengan segar dan semangat?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga; mengenal para perumus Pancasila.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi bendera negara, lagu kebangsaan, serta simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.

2. Menjelaskan makna dari simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dengan bahasa sederhana.
3. Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan contoh perilaku sehari-hari di lingkungan keluarga.
4. Menunjukkan sikap bangga sebagai warga negara Indonesia melalui partisipasi aktif dalam menyanyikan lagu kebangsaan dan menghormati bendera negara.
5. Menyebutkan nama-nama perumus Pancasila sebagai pahlawan bangsa.
6. Menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan musyawarah, dalam kegiatan kelompok di kelas.

E. Sarana dan Prasarana

1. Laptop dan proyektor
2. Bendera Merah Putih
3. Poster Lambang Negara Garuda Pancasila
4. Buku teks Pendidikan Pancasila kelas 2
5. Alat tulis dan kertas gambar

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (PBL) dengan pendekatan deep learning.

Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, presentasi, observasi, tanya jawab, dan demonstrasi.

H. Pertanyaan Pemantik

Mindful Learning: "Coba pejamkan mata sejenak, rasakan napas kalian. Sekarang buka mata. Apa yang kalian rasakan saat ini? Apa yang paling ingin kalian ketahui tentang Pancasila hari ini?"

Meaningful Learning: "Jika kalian melihat burung Garuda Pancasila, apa yang kalian rasakan? Apakah ada kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari?" **Joyful Learning**: "Kalau kita belajar sambil bermain, kira-kira permainan apa ya yang bisa membuat kita lebih memahami Pancasila?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk melatih siswa agar aktif, kreatif, kolaboratif, serta bermakna dan menyenangkan, dengan alokasi waktu 12 JP (Jam Pelajaran).

Pendahuluan (2 JP)

1. **Pembukaan (15 menit)**: Guru memulai pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaannya.
2. **Membangun Koneksi Awal (20 menit)**: Guru menampilkan gambar bendera Merah Putih dan Lambang Negara Garuda Pancasila. Guru bertanya, "Siapa yang tahu ini gambar apa? Apa warnanya? Di mana kalian pernah melihatnya?" Guru kemudian memutar lagu "Indonesia Raya" dan mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan sikap hormat.
3. **Pertanyaan Pemantik (15 menit)**: Guru melontarkan pertanyaan pemantik (*mindful, meaningful, joyful learning*) untuk menggali pengetahuan awal dan memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang Pancasila. Misalnya,
   "Menurut kalian, mengapa negara kita punya bendera dan lagu kebangsaan? Apa artinya burung Garuda itu bagi kita?"
4. **Apersepsi (10 menit)**: Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bendera negara, lagu kebangsaan, dan Lambang Negara Garuda Pancasila.
5. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran (10 menit)**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar peserta didik mengetahui arah dan manfaat pembelajaran. **Inti (8 JP)**

1. **Pengenalan Konsep (2 JP)**:
   - Guru menayangkan video singkat atau gambar interaktif tentang bendera Merah Putih, lagu kebangsaan, dan lambang negara Garuda Pancasila. o Guru menjelaskan secara sederhana makna warna bendera, lirik lagu kebangsaan, dan bagian-bagian lambang Garuda Pancasila, termasuk simbol dan sila-sila di dalamnya. Guru juga mengenalkan para perumus Pancasila melalui cerita singkat.

- Guru menggunakan media visual yang menarik, seperti kartu bergambar simbol Pancasila, untuk mempermudah pemahaman.

2. **Eksplorasi dan Penemuan (2 JP)**:
   - **Diskusi Kelompok Kecil (Kolaborasi)**: Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok diberikan kartu bergambar simbol Pancasila (bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas) dan kartu tulisan sila-sila Pancasila. Tugas mereka adalah mencocokkan simbol dengan sila yang tepat dan mendiskusikan maknanya. o **Proyek Mini (Kreativitas)**: Setiap kelompok diberi tugas membuat poster sederhana tentang satu sila Pancasila yang paling mereka pahami, beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Misalnya, kelompok yang mendapat sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" bisa menggambar anak sedang beribadah.
3. **Pengembangan dan Pemecahan Masalah (2 JP)**:
   - **Studi Kasus Sederhana (Aktif dan Bermakna)**: Guru memberikan beberapa skenario atau cerita pendek tentang situasi sehari-hari di rumah atau sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila (misalnya, membantu adik, berbagi makanan, musyawarah menentukan permainan). Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi sila Pancasila yang relevan dengan cerita tersebut dan bagaimana seharusnya mereka bersikap. o **Permainan Peran (Menyenangkan)**: Beberapa kelompok akan diminta untuk memerankan skenario yang telah mereka diskusikan. Ini akan membantu mereka memvisualisasikan penerapan nilai-nilai Pancasila.
4. **Refleksi dan Presentasi (2 JP)**:
   - **Presentasi Kelompok (Kolaborasi dan Komunikasi)**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan poster yang telah dibuat di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
   - **Umpan Balik dan Penguatan (Aktif)**: Guru memberikan umpan balik konstruktif dan menguatkan pemahaman peserta didik tentang materi. Guru juga mendorong peserta didik untuk berani bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup (2 JP)

1. **Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)**: Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari hari ini, seperti nama bendera, lagu

kebangsaan, lambang Garuda Pancasila, serta simbol dan silasila Pancasila. Guru menanyakan, "Apa yang paling berkesan dari pelajaran hari ini?"

2. **Aplikasi dalam Kehidupan (30 menit)**: Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. Guru memberikan tantangan kecil, misalnya, "Minggu ini, coba kalian terapkan satu saja nilai Pancasila di rumah. Nanti ceritakan di pertemuan selanjutnya, ya!"
3. **Refleksi Diri (15 menit)**: Peserta didik diminta untuk menuliskan atau menggambar satu hal baru yang mereka pelajari dan satu hal yang akan mereka lakukan untuk menerapkan Pancasila.
4. **Penugasan (15 menit)**: Guru memberikan tugas individu (LKPD) untuk menguji pemahaman dan penerapan konsep.
5. **Doa dan Penutup (10 menit)**: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif:

- **Observasi Selama Diskusi Kelompok**: Guru mengamati partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman konsep peserta didik saat berdiskusi.
- **Penilaian Poster/Proyek Mini**: Guru menilai kreativitas, kesesuaian gambar dengan tema, dan kejelasan pesan dalam poster yang dibuat kelompok.
- **Tanya Jawab Lisan**: Guru mengajukan pertanyaan spontan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman peserta didik.
- **Refleksi Peserta Didik**: Melalui tulisan atau gambar singkat di akhir pembelajaran.

Asesmen Sumatif:

- **Tes Tertulis**: Pilihan ganda dan isian singkat tentang identifikasi bendera, lagu kebangsaan, simbol, dan sila-sila Pancasila. (Contoh: "Sila ketiga Pancasila dilambangkan dengan gambar...")
- **Penugasan Proyek Individu**: Peserta didik diminta untuk membuat kliping sederhana atau cerita bergambar tentang contoh penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga mereka.
- **Penilaian Unjuk Kerja (Presentasi)**: Menggunakan rubrik penilaian analitik untuk menilai kemampuan presentasi dan pemahaman materi.

K. Pemahaman Bermakna

Pancasila bukan hanya sekadar hafalan simbol dan sila, tetapi adalah **dasar negara dan panduan hidup** yang harus kita pahami maknanya dan kita terapkan dalam setiap perilaku

kita sehari-hari. Memahami Pancasila membuat kita bangga menjadi bangsa Indonesia dan bisa hidup rukun serta saling menghargai. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, musyawarah, dan keadilan dapat membuat hidup kita lebih baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

L. Materi Bahan Ajar

Indonesia adalah negara yang kita cintai. Negara kita memiliki identitas khusus yang membedakannya dengan negara lain. Identitas itu antara lain **Bendera Merah Putih** yang melambangkan keberanian dan kesucian, serta **Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya"** yang selalu kita nyanyikan dengan penuh semangat. Kedua hal ini adalah lambang persatuan dan kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia. Kita harus selalu menghormati bendera dan lagu kebangsaan kita.

Selain bendera dan lagu, Indonesia juga memiliki lambang negara yaitu **Garuda Pancasila**. Burung Garuda adalah lambang kekuatan, dan di dadanya terdapat perisai yang berisi **lima simbol Pancasila**: bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Setiap simbol memiliki arti mendalam yang mewakili **lima sila Pancasila** sebagai dasar negara kita. Contohnya, bintang melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang mengajarkan kita untuk selalu beriman kepada Tuhan.

Pancasila bukan hanya untuk dihafal, tetapi harus **diterapkan dalam kehidupan sehari-hari**. Di lingkungan keluarga, kita bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan cara berbakti kepada orang tua, saling menyayangi antar anggota keluarga, bermusyawarah saat mengambil keputusan, dan selalu bersikap adil. Dengan memahami dan mengamalkan Pancasila, kita akan menjadi warga negara yang baik dan hebat, seperti para **perumus Pancasila** yang telah berjuang untuk negara kita.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa bagian yang paling kalian suka dari pelajaran hari ini? Mengapa?
2. Apa yang paling sulit kalian pahami tentang Pancasila?
3. Bagaimana kalian akan menerapkan nilai-nilai Pancasila di rumah?

Refleksi Pendidik:

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apakah materi pembelajaran tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik?

3. Apa yang perlu saya perbaiki atau tingkatkan dalam pembelajaran selanjutnya agar lebih efektif?

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD 1: Pasangkan Simbol dengan Sila Pancasila

- **Petunjuk**: Tarik garis dari gambar simbol Pancasila ke tulisan sila Pancasila yang tepat!
    - Gambar Bintang <-------> Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa o Gambar Rantai <-------> Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab o Gambar Pohon Beringin <-------> Sila ke-3: Persatuan Indonesia o Gambar Kepala Banteng <-------> Sila ke-4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
    - Gambar Padi dan Kapas <-------> Sila ke-5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

LKPD 2: Pancasila di Rumahku

- **Petunjuk**: Tuliskan satu contoh perbuatan yang sesuai dengan nilai Pancasila yang kamu lakukan di rumah! o Sila ke-1: ..... o Sila ke-2: ..... o Sila ke-3: ..... o Sila ke-4: .....
    - Sila ke-5: .....

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
A. Diskusi Kelompok					

1. Partisipasi	Tidak menunjukkan partisipasi dalam diskusi.	Jarang berpartisipasi dan tidak fokus pada topik.	Berpartisipasi jika didorong, kadang masih pasif.	Berpartisipasi aktif, mendengarkan, dan memberikan ide.	Sangat aktif, memimpin diskusi, dan mendorong partisipasi anggota lain.
2. Pemaha	Menunjukkan	Pemahaman	Memahami	Memahami konsep	Memahami

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
man Materi	sedikit atau tidak ada pemahaman konsep Pancasila.	terbatas, sering salah menafsirkan.	sebagian besar konsep, namun masih perlu bimbingan.	dengan baik dan dapat menjelaskannya.	secara mendalam, dapat mengaitkan, dan memberikan contoh relevan.
3. Kerjasama	Menolak bekerjasama atau menganggu anggota kelompok lain.	Sulit bekerjasama, sering mendominasi atau menarik diri.	Bekerjasama dengan sedikit dorongan, kadang masih individual.	Bekerjasama dengan baik, saling membantu, dan menghargai ide.	Menjadi anggota tim yang sangat kolaboratif, memotivasi, dan menciptakan lingkungan positif.

B. Presentasi Siswa					
1. Isi Presentasi	Isi tidak relevan atau tidak akurat dengan tema.	Isi kurang relevan, banyak informasi yang salah/kurang lengkap.	Isi cukup relevan dan akurat, namun kurang mendalam.	Isi relevan, akurat, dan mencakup poin-poin penting.	Isi sangat relevan, akurat, mendalam, dan memberikan wawasan baru.
2. Kejelasan Penyampaian	Penyampaian tidak jelas, tidak bisa didengar,	Penyampaian kurang jelas, sering berguma	Penyampaian cukup jelas, namun kurang	Penyampaian jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.	Penyampaian sangat jelas, lugas, persuasif
Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
3. Kreativitas Media/Visual	Tidak menggunakan media atau media sangat tidak efektif.	Media digunakan namun kurang menarik atau tidak membantu.	Media cukup menarik, namun belum dimanfaatkan maksimal.	Media menarik dan membantu menjelaskan materi presentasi.	Media sangat kreatif, inovatif, dan sangat menduku ng presenta si secara efektif.

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, dapat diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih lanjut tentang sejarah perumusan Pancasila atau tokoh-tokoh penting di baliknya.

- Peserta didik dapat diminta untuk membuat komik atau cerita pendek tentang salah satu nilai Pancasila yang paling mereka kagumi dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan modern.

Remedial:

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru akan melakukan bimbingan individu atau kelompok kecil.
- Guru akan memberikan penjelasan ulang dengan metode yang berbeda (misalnya, menggunakan gambar yang lebih besar, video yang lebih sederhana) dan memberikan latihan soal yang lebih fokus pada area yang belum dikuasai.
- Peserta didik dapat diberikan tugas penguatan seperti mencocokkan gambar dan deskripsi sila Pancasila berulang kali hingga hafal dan paham.

P. Bahan Bacaan

Pendidik:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Dewantara, K. H. (1962). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. (Relevan untuk memahami konsep pendidikan yang holistik dan kontekstual).
3. Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. Pearson. (Untuk mendalami pendekatan deep learning).

Peserta Didik:

1. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 2 SD.
2. Buku cerita anak-anak bergambar tentang pahlawan nasional atau nilai-nilai kepahlawanan.
3. Majalah atau komik anak-anak yang berisi cerita tentang keberagaman dan toleransi di Indonesia.

Q. Glosarium

1. **Pancasila**: Dasar negara Republik Indonesia yang terdiri dari lima sila atau prinsip utama.
2. **Deep Learning (Pembelajaran Mendalam)**: Pendekatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami

konsep secara mendalam, menghubungkan ide-ide, dan menerapkannya dalam berbagai konteks.

3. **Garuda Pancasila**: Lambang negara Republik Indonesia yang menggambarkan burung Garuda dengan perisai di dadanya yang berisi simbol-simbol lima sila Pancasila.

R. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mengetahui	Jakarta, Juli 2025
Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi	Guru Kelas II (Dua)
DARINI, M.Pd	**HENDRI HENDRAWAN**
NIP. 198107102014122004	NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : HENDRI HENDRAWAN
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PAGI
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila
- **Fase** : A
- **Kelas/Semester** : 2/1 (Ganjil)
- **Alokasi Waktu** : 12 JP

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Pilih dimensi profil kelulusan yang sesuai dengan tanda centang (√) di depan:

- [√] **Keimanan dan Ketakwaan**: Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sebagai dasar perilaku.
- [√] **Kewargaan**: Mengenal dan bangga sebagai warga negara Indonesia serta menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sosial.
- [√] **Penalaran Kritis**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang bijak.
- [√] **Kreativitas**: Mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- [√] **Kolaborasi**: Bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- [√] **Kemandirian**: Memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mengambil keputusan.
- [ ] **Kesehatan**: Menjaga kesehatan fisik dan mental untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari.
- [√] **Komunikasi**: Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide secara jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Berikut adalah cara guru menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat:

Guru dapat memulainya dengan percakapan interaktif dan pertanyaan terbuka.

1. **Bangun tidur**: "Anak-anak, siapa yang tadi pagi bangun tidur sendiri tanpa dibangunkan? Angkat tangan!" "Hebat sekali! Setelah bangun tidur, apa yang pertama kali kalian lakukan?"
2. **Beribadah**: "Siapa yang tadi pagi sudah melakukan ibadah sesuai keyakinan masing-masing? Coba ceritakan, ibadah apa yang kalian lakukan?"
   "Mengapa penting bagi kita untuk beribadah setiap hari?"
3. **Berolahraga**: "Ada yang tadi pagi sempat bergerak atau berolahraga ringan? Ceritakan, olahraga apa yang kalian lakukan?" "Mengapa olahraga itu penting untuk tubuh kita?"
4. **Gemar Belajar**: "Apakah kalian tadi malam belajar atau membaca buku? Apa yang paling menarik dari belajar kalian?" "Menurut kalian, mengapa kita harus selalu semangat belajar?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi**: "Tadi pagi sarapan apa? Apakah sarapan kalian mengandung sayur atau buah?" "Mengapa makanan sehat itu penting agar kita kuat dan pintar?"
6. **Bermasyarakat**: "Di rumah, apakah kalian pernah membantu orang tua atau bermain dengan teman-teman di sekitar rumah? Kegiatan apa yang kalian lakukan?" "Menurut kalian, mengapa kita perlu saling membantu dan rukun dengan orang lain?"
7. **Tidur Cepat**: "Siapa yang tadi malam tidur tidak terlalu malam? Jam berapa kalian biasanya tidur?" "Mengapa tidur yang cukup itu sangat penting agar besok pagi kita bisa bangun dengan segar dan semangat?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mengenal aturan di lingkungan keluarga; menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga; dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi berbagai jenis aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dengan tepat.

2. Menjelaskan pentingnya mematuhi aturan di lingkungan keluarga untuk menciptakan kenyamanan dan kerukunan.
3. Memberikan contoh sikap patuh dan tidak patuh terhadap aturan di lingkungan keluarga.
4. Mengaitkan dampak dari mematuhi dan tidak mematuhi aturan di lingkungan keluarga.
5. Menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
6. Merancang daftar sederhana aturan yang ingin mereka terapkan di rumah.

E. Sarana dan Prasarana

1. Laptop dan proyektor
2. Kumpulan gambar/kartu cerita tentang situasi di rumah (mematuhi/tidak mematuhi aturan)
3. Papan tulis/papan flanel
4. Spidol warna/kapur
5. Kertas plano dan alat mewarnai

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Inkuiri) dengan pendekatan deep learning.

Metode Pembelajaran: Observasi, diskusi kelompok, simulasi/peran, tanya jawab, dan demonstrasi.

H. Pertanyaan Pemantik

Mindful Learning: "Coba sekarang kalian pikirkan, setiap pagi sebelum berangkat sekolah, kegiatan apa saja yang kalian lakukan di rumah? Apakah ada yang mengatur kegiatan itu?"

Meaningful Learning: "Mengapa ya, di rumah kita perlu ada aturan? Apa yang terjadi kalau di rumah tidak ada aturan sama sekali?"

Joyful Learning: "Kalau kita bisa membuat aturan di rumah yang menyenangkan, aturan seperti apa yang ingin kalian buat? Mengapa?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk melatih siswa agar aktif, kreatif, kolaboratif, serta bermakna dan menyenangkan, dengan alokasi waktu 12 JP (Jam Pelajaran).

Pendahuluan (2 JP)

1. **Pembukaan (15 menit)**: Guru memulai pelajaran dengan salam hangat dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaannya.
2. **Membangun Koneksi Awal (20 menit)**: Guru menampilkan beberapa gambar sederhana yang menunjukkan aktivitas sehari-hari di rumah (misalnya: anak merapikan mainan, anak makan di meja makan, anak berpamitan kepada orang tua). Guru bertanya, "Apa yang sedang dilakukan anak-anak di gambar ini? Apakah ini kegiatan yang biasa kalian lakukan di rumah?"
3. **Pertanyaan Pemantik (15 menit)**: Guru melontarkan pertanyaan pemantik (*mindful, meaningful, joyful learning*) untuk menggali pengetahuan awal dan memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang aturan di rumah. Misalnya, "Apakah di rumah kalian punya aturan? Coba sebutkan satu aturan yang ada di rumahmu!"
4. **Apersepsi (10 menit)**: Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang aturan di lingkungan keluarga dan pentingnya mematuhi aturan tersebut.
5. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran (10 menit)**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar peserta didik mengetahui arah dan manfaat pembelajaran. **Inti (8 JP)**

1. **Observasi dan Identifikasi Aturan (2 JP)**:
    - **Melihat dan Mengamati (Aktif)**: Guru menayangkan video pendek atau menunjukkan serangkaian kartu cerita bergambar tentang berbagai situasi di lingkungan keluarga, ada yang menunjukkan kepatuhan dan ada yang tidak patuh terhadap aturan (misalnya, membuang sampah pada tempatnya vs. membuang sembarangan, merapikan tempat tidur vs. membiarkan berantakan).

o **Diskusi Awal (Penalaran Kritis)**: Peserta didik diminta untuk mengamati gambar/video dan mengidentifikasi "Apa yang terjadi jika ada aturan dan tidak ada aturan?" atau "Mana yang membuat keluarga menjadi nyaman dan rukun?". Guru membimbing diskusi untuk mengarahkan pada pemahaman tentang adanya aturan.

2. **Penggalian Konsep Aturan (2 JP)**:
   - **Diskusi Kelompok (Kolaborasi)**: Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok diberikan lembar kerja berisi beberapa pertanyaan panduan, seperti: "Apa itu aturan?", "Mengapa aturan itu penting?", "Sebutkan 3 contoh aturan di rumahmu!". o **Berbagi Cerita (Komunikasi dan Bermakna)**: Setiap kelompok diminta untuk berbagi cerita tentang pengalaman mereka terkait aturan di rumah. Guru memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk menceritakan satu contoh aturan yang paling berkesan bagi mereka.
3. **Menganalisis Dampak Aturan (2 JP)**:
   - **Simulasi/Permainan Peran (Menyenangkan dan Aktif)**: Guru menyiapkan skenario singkat yang melibatkan kepatuhan dan ketidakpatuhan terhadap aturan. Setiap kelompok diminta untuk memerankan skenario tersebut, menunjukkan "apa yang terjadi jika patuh aturan" dan "apa yang terjadi jika tidak patuh aturan". Misalnya, skenario tentang jadwal belajar vs. bermain. o **Diskusi Dampak (Penalaran Kritis)**: Setelah simulasi, guru memfasilitasi diskusi tentang dampak positif dan negatif dari mematuhi atau tidak mematuhi aturan. "Apa yang kalian rasakan saat melihat teman patuh aturan? Bagaimana jika tidak?"
4. **Menerapkan dan Merancang Aturan (2 JP)**:
   - **Proyek Desain Aturan (Kreativitas dan Mandiri)**: Setiap kelompok diminta untuk merancang "Aturan Ideal Keluargaku" dalam bentuk poster sederhana. Mereka harus menuliskan minimal 3 aturan dan mengapa aturan itu penting. Mereka bisa menggunakan gambar atau simbol untuk memperjelas. o **Presentasi dan Komitmen (Komunikasi)**: Setiap kelompok mempresentasikan poster aturan mereka di depan kelas. Guru

     mengajak peserta didik untuk membuat komitmen pribadi untuk mematuhi aturan di rumah dan di sekolah.

Penutup (2 JP)

1. **Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)**: Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari hari ini, yaitu tentang pengertian aturan, pentingnya aturan, dan contoh-contoh aturan di rumah. Guru menanyakan, "Apa yang paling berkesan dari pelajaran hari ini tentang aturan?"

2. **Aplikasi dalam Kehidupan (30 menit)**: Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa menerapkan aturan yang sudah ada di rumah dan mulai membiasakan diri. Guru memberikan tantangan kecil, misalnya, "Minggu ini, coba kalian patuhi semua aturan di rumahmu tanpa diingatkan!"
3. **Refleksi Diri (15 menit)**: Peserta didik diminta untuk menuliskan atau menggambar satu aturan di rumah yang akan mereka patuhi dengan sungguh-sungguh dan mengapa.
4. **Penugasan (15 menit)**: Guru memberikan tugas individu (LKPD) untuk menguji pemahaman dan penerapan konsep.
5. **Doa dan Penutup (10 menit)**: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif:

- **Observasi Selama Diskusi dan Simulasi**: Guru mengamati partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman konsep peserta didik saat berdiskusi dan melakukan simulasi.
- **Penilaian Poster "Aturan Ideal Keluargaku"**: Guru menilai kreativitas, kesesuaian aturan dengan tema, dan kejelasan pesan dalam poster yang dibuat kelompok.
- **Tanya Jawab Lisan**: Guru mengajukan pertanyaan spontan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman peserta didik.
- **Refleksi Peserta Didik**: Melalui tulisan atau gambar singkat di akhir pembelajaran.

Asesmen Sumatif:

- **Tes Tertulis**: Pilihan ganda dan isian singkat tentang identifikasi aturan, pentingnya aturan, dan dampak dari kepatuhan/ketidakpatuhan. (Contoh: "Jika kita membuang sampah sembarangan di rumah, apa yang akan terjadi?")
- **Penugasan Proyek Individu**: Peserta didik diminta untuk membuat jurnal harian sederhana selama satu minggu yang mencatat dua contoh perilaku patuh aturan di rumah setiap hari.
- **Penilaian Unjuk Kerja (Presentasi)**: Menggunakan rubrik penilaian analitik untuk menilai kemampuan presentasi dan pemahaman materi.

K. Pemahaman Bermakna

Aturan di lingkungan keluarga **bukanlah sebuah batasan, melainkan panduan** yang membantu kita hidup rukun, nyaman, dan bertanggung jawab. Dengan mematuhi aturan, kita tidak hanya menjaga ketertiban, tetapi juga menunjukkan rasa sayang dan hormat kepada anggota keluarga lainnya. Memahami dan menjalankan aturan sejak kecil akan

membentuk kita menjadi individu yang disiplin dan bertanggung jawab, baik di rumah maupun di masyarakat kelak. Aturan membantu menciptakan lingkungan yang aman dan teratur untuk semua.

L. Materi Bahan Ajar

Setiap rumah pasti punya **aturan**. Aturan adalah tata tertib atau petunjuk yang harus kita ikuti. Di rumah, aturan dibuat supaya semua anggota keluarga bisa hidup **rukun dan nyaman**. Contoh aturan di rumah misalnya: merapikan tempat tidur setelah bangun tidur, mencuci tangan sebelum makan, berpamitan sebelum pergi, atau belajar tepat waktu. Aturan ini bukan untuk membatasi kita, tapi justru untuk membuat hidup kita lebih tertib dan bahagia.

Mematuhi aturan di rumah itu sangat penting, lho! Kalau kita patuh aturan, rumah akan jadi bersih, rapi, dan semua anggota keluarga merasa tenang. Misalnya, kalau kita selalu menaruh sepatu di rak sepatu, rumah jadi tidak berantakan. Kalau kita makan di meja makan, kotoran makanan tidak tercecer di mana-mana. Sebaliknya, kalau kita tidak mematuhi aturan, rumah bisa jadi berantakan, kotor, dan anggota keluarga bisa jadi tidak nyaman atau bahkan bertengkar.

Mulai sekarang, yuk kita biasakan diri untuk selalu mematuhi aturan yang ada di rumah. Kita bisa mulai dengan hal-hal kecil, seperti membantu ibu mencuci piring, merapikan mainan setelah bermain, atau tidur tepat waktu. Dengan begitu, kita bisa ikut menjaga **kerukunan dan kebahagiaan keluarga** kita. Ingat, disiplin adalah kunci untuk kehidupan yang lebih baik, dan itu dimulai dari rumah kita sendiri!

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa yang kalian rasakan setelah belajar tentang aturan di rumah hari ini?
2. Aturan apa di rumah yang paling mudah kalian patuhi? Mengapa?
3. Apa yang akan kalian lakukan besok untuk mematuhi aturan di rumah?

Refleksi Pendidik:

1. Apakah semua peserta didik menunjukkan pemahaman tentang pentingnya aturan?
2. Apakah kegiatan simulasi dan diskusi kelompok efektif dalam melatih kolaborasi dan penalaran kritis peserta didik?
3. Bagian mana dari pembelajaran yang perlu saya tingkatkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk menerapkan aturan?

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD 1: Mana Aturan yang Baik?

- **Petunjuk**: Lingkari gambar yang menunjukkan sikap mematuhi aturan di rumah!

  o (Gambar anak sedang merapikan tempat tidur) o (Gambar anak sedang membuang sampah sembarangan) o (Gambar anak sedang membantu ibu menyapu) o (Gambar anak sedang bermain gadget sampai larut malam) o (Gambar anak sedang berpamitan kepada orang tua sebelum sekolah)

LKPD 2: Aku dan Aturanku di Rumah

- **Petunjuk**: Tuliskan 3 aturan yang ada di rumahmu dan berikan contoh perilakumu yang mematuhi aturan tersebut!

  1. Aturan: ..... Contoh Perilaku: .....
  2. Aturan: ..... Contoh Perilaku: .....
  3. Aturan: ..... Contoh Perilaku: .....

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Pentingnya Aturan di Lingkungan Keluarga

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
A. Diskusi Kelompok					

1. Partisipasi	Tidak menunjukkan partisipasi dalam diskusi.	Jarang berpartisipasi dan tidak fokus pada topik.	Berpartisipasi jika didorong, kadang masih pasif.	Berpartisipasi aktif, mendengarkan, dan memberikan ide.	Sangat aktif, memimpin diskusi, dan mendorong partisipasi anggota lain.
2. Pemahaman Konsep Aturan	Menunjukkan sedikit atau tidak ada	Pemahaman terbatas, sering salah	Memahami sebagian besar konsep	Memahami konsep aturan dengan baik dan	Memahami secara mendalam, dapat

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
3. Kerjasama	Menolak bekerja sama atau menganggu anggota kelompok lain.	Sulit bekerja sama, sering mendominasi atau menarik diri.	Bekerja sama dengan sedikit dorongan, kadang masih individual.	Bekerja sama dengan baik, saling membantu, dan menghargai ide.	Menjadi anggota tim yang sangat kolaboratif, memotivasi, dan menciptakan lingkungan positif.
B. Presentasi Siswa					

1. Isi Presentasi (Aturan Ideal Keluarga)	Isi tidak relevan atau tidak akurat dengan tema aturan di keluarga.	Isi kurang relevan, banyak informasi yang salah/kurang lengkap.	Isi cukup relevan dan akurat, namun kurang mendalam.	Isi relevan, akurat, dan mencakup poin-poin penting tentang aturan.	Isi sangat relevan, akurat, mendalam, dan memberikan wawasan baru tentang aturan.
2. Kejelasan Penyampaian	Penyampaian tidak jelas, tidak bisa didengar,	Penyampaian kurang jelas, sering berguma	Penyampaian cukup jelas, namun kurang	Penyampaian jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.	Penyampaian sangat jelas, lugas, persuasif
Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
3. Kreativitas Media/Visual (Poster)	Tidak menggunakan media atau media sangat tidak efektif.	Media digunakan namun kurang menarik atau tidak membantu.	Media cukup menarik, namun belum dimanfaatkan maksimal.	Media menarik dan membantu menjelaskan materi presentasi.	Media sangat kreatif, inovatif, dan sangat mendukung presentasi secara efektif.

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, dapat diberikan tugas tambahan untuk mewawancarai anggota keluarga (ayah/ibu/kakak) tentang aturan-aturan di rumah mereka dan mengapa aturan itu penting.
- Peserta didik dapat diminta untuk membuat komik sederhana yang menunjukkan cerita tentang seorang anak yang patuh dan tidak patuh aturan di rumah, beserta akibatnya.

Remedial:

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru akan melakukan bimbingan individu atau kelompok kecil.
- Guru akan memberikan penjelasan ulang dengan metode yang lebih sederhana (misalnya, menggunakan kartu bergambar aturan dan non-aturan, atau melalui cerita interaktif).
- Peserta didik dapat diberikan tugas penguatan seperti mencocokkan gambar perilaku dengan kategori "patuh aturan" atau "tidak patuh aturan".

P. Bahan Bacaan

Pendidik:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Bab III Standar Kompetensi Lulusan).
3. Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD). (Untuk memahami konsep pembelajaran bermakna).

Peserta Didik:

1. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 2 SD.
2. Buku cerita anak-anak tentang perilaku baik dan disiplin di rumah atau sekolah.
3. Cerita bergambar atau komik anak-anak tentang pentingnya saling menghargai dan bertanggung jawab dalam keluarga.

Q. Glosarium

1. **Aturan**: Tata tertib atau petunjuk yang harus ditaati untuk menciptakan ketertiban dan kerukunan.

2. **Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Inkuiri)**: Pendekatan pembelajaran di mana peserta didik aktif mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah melalui eksplorasi dan penyelidikan.
3. **Kepatuhan**: Sikap mengikuti atau menaati aturan, perintah, atau nasihat yang diberikan.

R. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mengetahui	Jakarta, Juli 2025
Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi	Guru Kelas II (Dua)
DARINI, M.Pd	**HENDRI HENDRAWAN**
NIP. 198107102014122004	NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : HENDRI HENDRAWAN
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PAGI
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila
- **Fase** : A
- **Kelas/Semeste** **r**: 2/2
- **Alokasi Waktu** : 12 JP

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Pilih dimensi profil kelulusan yang sesuai dengan tanda centang (√) di depan:

- [√] **Keimanan dan Ketakwaan**: Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sebagai dasar perilaku.
- [√] **Kewargaan**: Mengenal dan bangga sebagai warga negara Indonesia serta menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sosial.
- [√] **Penalaran Kritis**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang bijak.
- [√] **Kreativitas**: Mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- [√] **Kolaborasi**: Bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- [√] **Kemandirian**: Memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mengambil keputusan.
- [ ] **Kesehatan**: Menjaga kesehatan fisik dan mental untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari.
- [√] **Komunikasi**: Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide secara jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Berikut adalah cara guru menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat:

Guru dapat memulainya dengan percakapan interaktif dan pertanyaan terbuka.

1. **Bangun tidur**: "Anak-anak hebat, siapa yang tadi pagi bangun tidur sendiri tanpa dibangunkan? Wah, hebat sekali! Setelah bangun tidur, apa yang pertama kali kalian lakukan?"
2. **Beribadah**: "Siapa yang tadi pagi sudah melakukan ibadah sesuai keyakinan masing-masing? Coba ceritakan, ibadah apa yang kalian lakukan? Mengapa beribadah itu penting untuk kita?"
3. **Berolahraga**: "Ada yang tadi pagi sempat bergerak atau berolahraga ringan? Mungkin lari-lari kecil di rumah atau senam sebentar? Ceritakan, olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga penting untuk tubuh kita?"
4. **Gemar Belajar**: "Apakah kalian tadi malam sempat membaca buku cerita atau belajar sesuatu yang baru? Apa yang paling menarik dari belajar kalian? Menurut kalian, mengapa kita harus selalu semangat belajar?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi**: "Tadi pagi sarapan apa? Apakah sarapan kalian mengandung sayur atau buah? Mengapa makanan sehat itu penting agar kita kuat dan pintar?"
6. **Bermasyarakat**: "Di rumah, apakah kalian pernah membantu orang tua atau bermain dengan teman-teman di sekitar rumah? Kegiatan apa yang kalian lakukan yang berhubungan dengan orang lain? Menurut kalian, mengapa kita perlu saling membantu dan rukun dengan orang lain?"
7. **Tidur Cepat**: "Siapa yang tadi malam tidur tidak terlalu malam? Jam berapa kalian biasanya tidur? Mengapa tidur yang cukup itu sangat penting agar besok pagi kita bisa bangun dengan segar dan semangat?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi berbagai **identitas dirinya** (jenis kelamin, hobi, bahasa, agama) dengan percaya diri.
2. Menyebutkan **perbedaan identitas** antar teman di lingkungan rumah dan sekolah.
3. Menjelaskan pentingnya **menghargai dan menghormati perbedaan** identitas sebagai wujud Bhinneka Tunggal Ika.

4. Memberikan contoh **sikap saling menghargai** terhadap teman yang memiliki perbedaan hobi, bahasa, atau agama.
5. Menunjukkan perilaku **toleran dan menerima keberagaman** di lingkungan kelas dan sekolah.
6. Mengomunikasikan identitas diri dan **menghargai identitas orang lain** melalui karya sederhana.

E. Sarana dan Prasarana

1. Laptop dan proyektor
2. Kartu identitas sederhana (nama, hobi, makanan favorit, dll.)
3. Alat tulis dan kertas gambar/karton
4. Spidol warna atau krayon
5. Beberapa benda perwakilan hobi (bola, buku, alat gambar, dll.)

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL) dengan pendekatan deep learning.

Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, wawancara sederhana, presentasi, eksplorasi, dan pembuatan proyek.

H. Pertanyaan Pemantik

Mindful Learning: "Coba sekarang kalian pejamkan mata sejenak, rasakan bagaimana kalian bisa bernapas. Sekarang buka mata. Apa yang membuatmu istimewa? Adakah yang sama persis dengan temanmu?"

Meaningful Learning: "Jika semua orang di dunia ini punya hobi dan kegemaran yang sama, bagaimana perasaanmu? Apa yang akan hilang?"

Joyful Learning: "Bagaimana rasanya bermain dengan teman yang punya hobi atau bahasa yang berbeda denganmu? Adakah hal baru yang bisa kamu pelajari dari mereka?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk melatih siswa agar aktif, kreatif, kolaboratif, serta bermakna dan menyenangkan, dengan alokasi waktu 12 JP (Jam Pelajaran).

Pendahuluan (2 JP)

1. **Pembukaan (15 menit)**: Guru memulai pelajaran dengan salam hangat dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaannya.
2. **Membangun Koneksi Awal (20 menit)**: Guru meminta setiap peserta didik untuk menyebutkan namanya dan satu hal yang paling mereka sukai (misalnya, warna favorit, makanan favorit, atau hobi sederhana). Guru mencatat beberapa jawaban di papan tulis. Guru bertanya, "Apakah ada yang sama dengan temanmu? Ada yang berbeda?"
3. **Pertanyaan Pemantik (15 menit)**: Guru melontarkan pertanyaan pemantik (*mindful, meaningful, joyful learning*) untuk menggali pengetahuan awal dan memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang identitas diri dan perbedaan. Misalnya, "Apakah kamu sama persis dengan teman di sebelahmu? Apa bedanya? Mengapa kita harus menghargai perbedaan itu?"
4. **Apersepsi (10 menit)**: Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang identitas diri dan pentingnya menghargai perbedaan sebagai wujud Bhinneka Tunggal Ika.
5. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran (10 menit)**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar peserta didik mengetahui arah dan manfaat pembelajaran.

Inti (8 JP)

1. **Identifikasi Identitas Diri (2 JP)**:
    - **Eksplorasi Pribadi (Aktif)**: Guru membagikan lembar kerja "Kartu Identitas Diriku" yang berisi kolom untuk nama, jenis kelamin (lakilaki/perempuan), hobi, bahasa yang digunakan di rumah (bisa bahasa daerah), dan agama/kepercayaan. Peserta didik mengisi kartu tersebut.
    - **Berbagi Identitas (Komunikasi dan Bermakna)**: Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela untuk mempresentasikan kartu identitasnya di depan kelas. Guru menggarisbawahi bahwa setiap orang itu unik dan istimewa dengan identitasnya masing-masing. Guru memastikan tidak ada ejekan atau perundungan.
2. **Mengenal Perbedaan di Sekitar (2 JP)**:

- **Wawancara Sederhana (Kolaborasi)**: Peserta didik dibagi menjadi pasangan (berpasangan dengan teman yang berbeda identitas, jika memungkinkan). Mereka saling mewawancarai tentang hobi, makanan kesukaan, atau bahasa daerah yang mungkin mereka ketahui.
- **Diskusi Perbedaan (Penalaran Kritis)**: Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang hasil wawancara. "Apa yang kalian temukan dari temanmu? Ada yang berbeda hobinya? Berbeda bahasa yang sering dipakai? Bagaimana perasaanmu dengan perbedaan itu?" Guru menekankan bahwa perbedaan itu indah dan membuat kita belajar hal baru.

3. **Menghargai Keberagaman (2 JP)**:
   - **Studi Kasus/Cerita Bergambar (Menyenangkan dan Bermakna)**: Guru menayangkan gambar atau membacakan cerita pendek tentang situasi di mana ada teman yang memiliki perbedaan (misalnya, teman baru dari daerah lain dengan bahasa yang berbeda, teman dengan hobi yang tidak umum, teman dari agama yang berbeda). Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok, "Apa yang harus kita lakukan? Bagaimana kita menunjukkan sikap menghargai?"
   - **Simulasi Perilaku (Aktif)**: Beberapa kelompok diminta untuk memerankan skenario bagaimana cara menghargai perbedaan tersebut. Misalnya, mengajak teman yang berbeda hobi untuk bermain bersama atau belajar satu dua kata dari bahasa daerah teman.
4. **Proyek "Lingkaran Persahabatan" (Kreativitas dan Kolaborasi) (2 JP)**:
   - **Perencanaan Proyek**: Setiap kelompok akan membuat poster atau kolase besar berjudul "Lingkaran Persahabatan Kami" yang menunjukkan keberagaman identitas anggota kelompok mereka (foto/gambar diri, hobi, simbol agama, bahasa) dan bagaimana mereka saling menghargai. o **Pembuatan Proyek**: Peserta didik bekerja sama mewarnai, menggambar, dan menempelkan elemen pada poster. Guru
     membimbing proses ini, memastikan setiap anggota kelompok berkontribusi.

Penutup (2 JP)

1. **Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)**: Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari hari ini, yaitu tentang identitas diri yang unik, perbedaan antarindividu, dan pentingnya saling menghargai. Guru menanyakan, "Apa yang paling berkesan dari pelajaran tentang perbedaan hari ini?"
2. **Presentasi Proyek (30 menit)**: Setiap kelompok mempresentasikan "Lingkaran Persahabatan" mereka. Mereka menjelaskan mengapa setiap orang berbeda itu istimewa dan bagaimana mereka saling menghargai di kelompok mereka.

3. **Refleksi Diri (15 menit)**: Peserta didik diminta untuk menuliskan atau menggambar satu cara mereka akan menghargai perbedaan teman di sekolah atau di rumah mulai sekarang.
4. **Penugasan (15 menit)**: Guru memberikan tugas individu (LKPD) untuk menguji pemahaman dan penerapan konsep.
5. **Doa dan Penutup (10 menit)**: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif:

- **Observasi Selama Diskusi dan Wawancara**: Guru mengamati partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman konsep peserta didik saat berdiskusi dan mewawancarai teman.
- **Penilaian "Kartu Identitas Diriku"**: Guru menilai kelengkapan dan kejelasan informasi identitas diri yang ditulis peserta didik.
- **Tanya Jawab Lisan**: Guru mengajukan pertanyaan spontan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman peserta didik tentang identitas dan penghargaan perbedaan.
- **Refleksi Peserta Didik**: Melalui tulisan atau gambar singkat di akhir pembelajaran.

Asesmen Sumatif:

- **Tes Tertulis**: Pilihan ganda dan isian singkat tentang identifikasi identitas diri dan contoh sikap menghargai perbedaan. (Contoh: "Jika temanmu punya hobi yang berbeda, apa yang harus kamu lakukan?")
- **Penilaian Proyek "Lingkaran Persahabatan"**: Menggunakan rubrik penilaian analitik untuk menilai kreativitas, kerjasama kelompok, dan pemahaman tentang keberagaman.
- **Penugasan Individu**: Peserta didik diminta untuk membuat gambar atau cerita pendek tentang "Aku dan Teman-Temanku yang Berbeda" yang menunjukkan sikap saling menghargai.

K. Pemahaman Bermakna

Kita semua terlahir dengan **keistimewaan dan identitas yang berbeda-beda**. Ada yang suka menggambar, ada yang suka berolahraga, ada yang berbicara bahasa daerah, ada yang beribadah dengan cara yang berbeda. Perbedaan itu bukan untuk memisahkan kita, melainkan untuk membuat hidup kita lebih **kaya dan berwarna**. Dengan saling menghargai dan menerima perbedaan, kita menciptakan lingkungan yang rukun, damai, dan penuh

persahabatan. Ini adalah makna sesungguhnya dari **Bhinneka Tunggal Ika**, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

L. Materi Bahan Ajar

Setiap manusia di dunia ini adalah **unik dan istimewa**. Kita semua punya ciri-ciri khas yang membuat kita berbeda satu sama lain, mulai dari jenis kelamin, hobi, bahasa yang kita gunakan di rumah, hingga agama atau kepercayaan yang kita yakini. Misalnya, ada anak laki-laki dan anak perempuan, ada yang suka membaca buku dan ada yang suka bermain bola, ada yang bicara Bahasa Jawa di rumah dan ada yang bicara Bahasa Sunda, serta ada yang beragama Islam, Kristen, Hindu, Budha, atau lainnya. Semua perbedaan ini adalah bagian dari identitas diri kita.

Meskipun kita semua berbeda, kita harus **saling menghargai dan menghormati**.

Bayangkan jika semua orang sama, pasti dunia ini akan terasa membosankan! Perbedaan justru membuat kita belajar hal-hal baru dan membuat persahabatan kita lebih erat. Misalnya, kita bisa belajar kata baru dari teman yang berbeda bahasa, atau kita bisa mencoba hobi baru yang dikenalkan teman. Menghargai perbedaan berarti kita tidak boleh mengejek atau mengganggu teman hanya karena dia berbeda dari kita.

Sikap saling menghargai ini sesuai dengan semboyan negara kita, **"Bhinneka Tunggal Ika"**, yang artinya "Berbeda-beda tetapi tetap satu jua". Kita adalah bangsa Indonesia yang beragam, dan keberagaman itulah yang menjadi kekuatan kita. Dengan menerima dan menghargai identitas diri kita sendiri dan orang lain, kita akan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh persahabatan di rumah, di sekolah, dan di mana saja kita berada.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa hal baru yang kalian pelajari tentang diri sendiri dan temanmu hari ini?
2. Bagaimana perasaanmu ketika bertemu dengan teman yang punya hobi atau latar belakang yang berbeda?
3. Bagaimana cara terbaik untuk menunjukkan bahwa kamu menghargai temanmu yang berbeda?

Refleksi Pendidik:

1. Apakah peserta didik mampu mengidentifikasi identitas diri mereka dan menghargai perbedaan antar teman?

2. Apakah kegiatan proyek "Lingkaran Persahabatan" berhasil memfasilitasi kolaborasi dan pemahaman bermakna?
3. Apa tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini dan bagaimana saya akan mengatasinya di kemudian hari?

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD 1: Aku Unik, Temanku Juga Unik!

- **Petunjuk**: Gambarlah dirimu dan dua temanmu di kotak ini. Tuliskan satu hal yang membuatmu berbeda dari temanmu! o (Kotak gambar 1: Diriku - Tulis: Aku suka...) o (Kotak gambar 2: Temanku 1 - Tulis: Temanku suka...) o (Kotak gambar 3: Temanku 2 - Tulis: Temanku suka...)

LKPD 2: Bagaimana Sikapku?

- **Petunjuk**: Lingkari gambar yang menunjukkan sikap saling menghargai terhadap teman yang berbeda! o (Gambar anak sedang mengejek teman yang berbeda hobi) o (Gambar anak sedang bermain bersama meskipun berbeda jenis kelamin)
    - (Gambar anak sedang membantu teman yang sedang kesusahan, meskipun mereka berbeda agama)
    - (Gambar anak sedang menolak berteman karena teman tidak bisa berbahasa sama)

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Menghargai Identitas Diri dan Perbedaan

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
A. Diskusi Kelompok					

1. Partisipasi	Tidak menunjukkan partisipasi dalam diskusi.	Jarang berpartisipasi dan tidak fokus pada topik.	Berpartisipasi jika didorong, kadang masih pasif.	Berpartisipasi aktif, mendengarkan, dan memberikan ide.	Sangat aktif, memimpin diskusi, dan mendorong partisipasi anggota lain.
2. Pemahaman Konsep	Menunjukkan sedikit atau tidak ada	Pemahaman terbatas, sering salah	Memahami sebagian besar konsep	Memahami konsep keberagaman dengan baik dan	Memahami secara mendalam, dapat

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
Keberagaman	pemahaman tentang keberagaman identitas.	menafsirkan perbedaan.	keberagaman, namun masih perlu bimbingan.	dapat menjelaskannya.	mengaitkan, dan memberikan contoh relevan.
3. Kerjasama	Menolak bekerja sama atau menggangu anggota kelompok lain.	Sulit bekerja sama, sering mendominasi atau menarik diri.	Bekerja sama dengan sedikit dorongan, kadang masih individual.	Bekerja sama dengan baik, saling membantu, dan menghargai ide.	Menjadi anggota tim yang sangat kolaboratif, memotivasi, dan menciptakan lingkungan positif.

B. Presentasi Siswa					
1. Isi Proyek "Lingkaran Persahabatan"	Isi tidak relevan atau tidak akurat dengan tema identitas dan perbedaan.	Isi kurang relevan, banyak informasi yang salah/kurang lengkap.	Isi cukup relevan dan akurat, namun kurang mendalam.	Isi relevan, akurat, dan mencakup poin-poin penting tentang identitas dan perbedaan.	Isi sangat relevan, akurat, mendalam, dan memberikan wawasan baru tentang keberagaman.
2. Kejelasan Penyampaian	Penyampaian tidak jelas, tidak bisa didengar, atau kacau.	Penyampaian kurang jelas, sering bergumam atau	Penyampaian cukup jelas, namun kurang percaya	Penyampaian jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.	Penyampaian sangat jelas, lugas, persuasif , dan
3. Kreativitas Visual Proyek	Tidak menggunakan media atau media sangat tidak efektif.	Media digunakan namun kurang menarik atau tidak membantu.	Media cukup menarik, namun belum dimanfaatkan maksimal.	Media menarik dan membantu menjelaskan materi proyek.	Media sangat kreatif, inovatif, dan sangat mendukung proyek secara efektif.

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, dapat diberikan tugas tambahan untuk mencari tahu lebih banyak tentang kebudayaan atau bahasa daerah lain di Indonesia melalui buku, video, atau bertanya kepada orang tua/guru.
- Peserta didik dapat diminta untuk membuat daftar lagu daerah atau permainan tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

Remedial:

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru akan melakukan bimbingan individu atau kelompok kecil.
- Guru akan memberikan penjelasan ulang dengan metode yang lebih sederhana (misalnya, menggunakan boneka tangan untuk memerankan situasi perbedaan dan cara menghargai).
- Peserta didik dapat diberikan tugas penguatan seperti mencocokkan gambar anak-anak dengan berbagai hobi atau ciri khas, lalu melatih mereka menyebutkan cara menghargainya.

P. Bahan Bacaan

Pendidik:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Dewantara, K. H. (1962). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. (Relevan untuk memahami konsep pendidikan yang holistik dan kontekstual).
3. Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. Pearson. (Untuk mendalami pendekatan deep learning dalam konteks keberagaman).

Peserta Didik:

1. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 2 SD.
2. Buku cerita anak-anak bergambar tentang keberagaman suku, budaya, dan agama di Indonesia.
3. Majalah atau komik anak-anak yang berisi cerita tentang persahabatan tanpa memandang perbedaan.

Q. Glosarium

1. **Bhinneka Tunggal Ika**: Semboyan negara Indonesia yang berarti "Berbedabeda tetapi tetap satu jua".
2. **Identitas Diri**: Ciri-ciri atau karakteristik yang membuat seseorang unik dan berbeda dari orang lain (misalnya nama, jenis kelamin, hobi, bahasa, agama).
3. **Toleransi**: Sikap menghargai dan menerima perbedaan pendapat, keyakinan, atau kebiasaan orang lain tanpa merasa terganggu.

R. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mengetahui	Jakarta, Juli 2025
Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi	Guru Kelas II (Dua)
DARINI, M.Pd	**HENDRI HENDRAWAN**
NIP. 198107102014122004	NIP. 197609192008011016

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

DEEP LEARNING

A. Identitas Penulis

- **Nama Penyusun** : HENDRI HENDRAWAN
- **Satuan Pendidikan** : SDN PEGADUNGAN 13 PAGI
- **Tahun Ajaran** : 2025/2026
- **Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila
- **Fase** : A
- **Kelas/Semester** : 2/2
- **Alokasi Waktu** : 12 JP

B. 8 Dimensi Profil Kelulusan

Pilih dimensi profil kelulusan yang sesuai dengan tanda centang (√) di depan:

- [√] **Keimanan dan Ketakwaan**: Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sebagai dasar perilaku.
- [√] **Kewargaan**: Mengenal dan bangga sebagai warga negara Indonesia serta menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sosial.
- [√] **Penalaran Kritis**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang bijak.
- [√] **Kreativitas**: Mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- [√] **Kolaborasi**: Bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- [√] **Kemandirian**: Memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mengambil keputusan.
- [ ] **Kesehatan**: Menjaga kesehatan fisik dan mental untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari.
- [√] **Komunikasi**: Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide secara jelas dan efektif.

C. 7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

Berikut adalah cara guru menanyakan tentang pelaksanaan 7 kegiatan Anak Indonesia Hebat:

Guru dapat memulainya dengan percakapan interaktif dan pertanyaan terbuka.

1. **Bangun tidur**: "Halo anak-anak hebat! Siapa yang tadi pagi sudah bangun tidur sendiri tanpa perlu dibangunkan? Wah, keren! Setelah bangun, apa hal pertama yang kalian lakukan?"
2. **Beribadah**: "Siapa yang tadi pagi sudah beribadah sesuai keyakinan masingmasing? Coba ceritakan, ibadah apa yang kalian lakukan? Mengapa ya, beribadah itu penting buat kita?"
3. **Berolahraga**: "Ada yang tadi pagi sempat olahraga ringan? Mungkin lari-lari kecil di halaman atau ikut gerak-gerak di TV? Ceritakan, olahraga apa yang kalian lakukan? Mengapa olahraga penting untuk tubuh kita?"
4. **Gemar Belajar**: "Apakah kalian tadi malam sempat membaca buku cerita atau belajar hal baru? Apa yang paling menarik dari kegiatan belajar kalian? Menurut kalian, mengapa kita harus selalu semangat belajar?"
5. **Makan Sehat dan Bergizi**: "Tadi pagi sarapan apa? Apakah sarapan kalian ada sayur atau buahnya? Mengapa makanan sehat itu penting agar kita kuat dan pintar?"
6. **Bermasyarakat**: "Di rumah, apakah kalian pernah membantu orang tua? Atau bermain dengan teman-teman di sekitar rumah? Kegiatan apa yang kalian lakukan bersama orang lain? Menurut kalian, mengapa kita perlu saling membantu dan rukun dengan tetangga?"
7. **Tidur Cepat**: "Siapa yang tadi malam tidurnya tidak terlalu malam? Jam berapa kalian biasanya tidur? Mengapa tidur yang cukup itu sangat penting agar besok pagi kita bisa bangun dengan segar dan semangat?"

D. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah; menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi **karakteristik unik** lingkungan tempat tinggal dan sekolah sebagai bagian dari Indonesia.
2. Menjelaskan **pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian** lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

3. Memberikan contoh **sikap dan perilaku menjaga lingkungan** di rumah dan di sekolah.
4. Mengidentifikasi **bentuk-bentuk kerja sama** dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.
5. Menceritakan pengalaman **berkolaborasi dengan teman atau tetangga** dalam menjaga lingkungan.
6. Menunjukkan **kepedulian dan tanggung jawab** terhadap lingkungan sekitar melalui tindakan nyata.

E. Sarana dan Prasarana

1. Peta Indonesia sederhana (fokus pada Jawa Timur/Jember jika memungkinkan)
2. Foto-foto/gambar lingkungan bersih dan kotor (rumah, sekolah, jalan)
3. Alat kebersihan sederhana (sapu mini, pengki mainan)
4. Kertas gambar dan alat mewarnai
5. Contoh poster ajakan menjaga kebersihan

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dengan pendekatan deep learning.

Metode Pembelajaran: Observasi, eksplorasi, diskusi kelompok, simulasi, dan proyek sederhana.

H. Pertanyaan Pemantik

Mindful Learning: "Coba sekarang kalian lihat sekeliling kelas kita. Apa yang kalian lihat? Bagaimana perasaanmu jika kelas ini bersih dan rapi? Bagaimana jika kotor dan berantakan?"

Meaningful Learning: "Menurutmu, mengapa kita harus menjaga kebersihan di rumah dan di sekolah? Apa manfaatnya bagi kita dan orang lain?"

Joyful Learning: "Kalau kita bisa membuat lingkungan kita bersih dan indah seperti taman bunga, kegiatan apa ya yang paling seru untuk kita lakukan bersama-sama?"

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk melatih siswa agar aktif, kreatif, kolaboratif, serta bermakna dan menyenangkan, dengan alokasi waktu 12 JP (Jam Pelajaran).

Pendahuluan (2 JP)

1. **Pembukaan (15 menit)**: Guru memulai pelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak mereka berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaannya.
2. **Membangun Koneksi Awal (20 menit)**: Guru menampilkan peta Indonesia sederhana dan menunjuk lokasi Jember (atau Karangsari 02). Guru bertanya, "Siapa tahu ini peta apa? Di mana ya letak sekolah kita di peta ini?" Guru kemudian menunjukkan gambar-gambar lingkungan tempat tinggal (rumah, jalan) dan sekolah. "Ini lingkungan kita, lho! Menurutmu, bagaimana ya cara kita menjaganya?"
3. **Pertanyaan Pemantik (15 menit)**: Guru melontarkan pertanyaan pemantik (*mindful, meaningful, joyful learning*) untuk menggali pengetahuan awal dan memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang lingkungan sekitar dan pentingnya menjaga kebersihan. Misalnya, "Apakah rumahmu bersih? Bagaimana dengan sekolah kita? Mengapa kita harus peduli dengan kebersihan lingkungan?"
4. **Apersepsi (10 menit)**: Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang lingkungan tempat tinggal dan sekolah sebagai bagian dari NKRI, serta pentingnya menjaga dan bekerja sama dalam merawatnya.
5. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran (10 menit)**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar peserta didik mengetahui arah dan manfaat pembelajaran. **Inti (8 JP)**

1. **Eksplorasi Lingkungan (2 JP)**:
    - **Observasi Langsung (Aktif)**: Guru mengajak peserta didik berkeliling di sekitar kelas atau area sekolah yang aman (misalnya, taman sekolah, halaman). Peserta didik diminta mengamati kondisi lingkungan, mencari tahu apa yang bersih dan apa yang kotor. Guru meminta mereka untuk mencatat (bisa dengan gambar sederhana) temuan mereka.
    - **Diskusi Temuan (Penalaran Kritis)**: Kembali ke kelas, peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil tentang hasil observasi mereka. "Apa yang kalian temukan? Ada sampah di mana? Apa yang bisa kita lakukan?" Guru

membimbing diskusi untuk mengarahkan pada pentingnya menjaga lingkungan.

2. **Mengenal Pentingnya Menjaga Lingkungan (2 JP)**:
    - **Analisis Gambar (Bermakna)**: Guru menunjukkan beberapa pasang gambar: lingkungan bersih vs. kotor, orang sehat vs. sakit, tanaman subur vs. layu. Peserta didik diminta membandingkan dan mendiskusikan dampaknya. "Apa bedanya gambar ini? Apa akibatnya

jika lingkungan kita kotor? Apa manfaatnya kalau bersih?"

    - **Curah Pendapat "Aksi Baikku" (Kreativitas)**: Peserta didik diajak untuk mencurahkan ide-ide tentang "Apa yang bisa aku lakukan untuk menjaga lingkungan rumah dan sekolah?". Setiap ide yang muncul dihargai.
3. **Bentuk-bentuk Kerja Sama dalam Keberagaman (2 JP)**:
    - **Cerita Inspiratif (Menyenangkan)**: Guru membacakan cerita pendek atau menayangkan video animasi tentang anak-anak dari latar belakang berbeda yang bekerja sama membersihkan lingkungan atau menanam pohon di lingkungan mereka. o **Simulasi Gotong Royong (Kolaborasi)**: Guru membuat simulasi kecil di kelas, misalnya, dengan membagi tugas membersihkan papan tulis, merapikan meja, atau memilah sampah kertas. Peserta didik diajak untuk merasakan bagaimana bekerja sama membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat selesai. Guru menekankan bahwa meskipun mereka berbeda (laki-laki/perempuan, hobi berbeda), mereka bisa bekerja sama.
4. **Proyek Mini: "Agen Kebersihan" (Kemandirian & Komunikasi) (2 JP)**:
    - **Perencanaan Proyek**: Setiap kelompok merancang "Poster Aksi Menjaga Lingkungan" untuk ditempel di kelas atau sekolah. Poster berisi gambar dan tulisan ajakan untuk menjaga kebersihan dan kerja sama.
    - **Pembuatan Proyek**: Peserta didik bekerja sama menggambar dan menulis di poster mereka. Guru membimbing dan memberikan umpan balik. **Penutup (2 JP)**

1. **Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)**: Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari, yaitu tentang lingkungan tempat tinggal dan sekolah, pentingnya menjaga kebersihan, dan bentuk kerja sama dalam keberagaman. Guru menanyakan, "Apa yang paling kalian ingat dari pelajaran hari ini tentang lingkungan?"
2. **Presentasi Proyek "Agen Kebersihan" (30 menit)**: Setiap kelompok mempresentasikan poster mereka dan menjelaskan pesan yang ingin disampaikan.

Guru memberikan apresiasi dan menempelkan poster-poster tersebut di area yang terlihat.

3. **Refleksi Diri (15 menit)**: Peserta didik diminta untuk menuliskan atau menggambar satu tindakan kecil yang akan mereka lakukan di rumah atau di sekolah untuk menjaga lingkungan.
4. **Penugasan (15 menit)**: Guru memberikan tugas individu (LKPD) untuk menguji pemahaman dan penerapan konsep.
5. **Doa dan Penutup (10 menit)**: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

J. Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif:

- **Observasi Selama Eksplorasi dan Diskusi Kelompok**: Guru mengamati partisipasi aktif, kemampuan mengidentifikasi masalah lingkungan, dan inisiatif peserta didik.
- **Penilaian Ide "Aksi Baikku"**: Guru menilai keberanian dan relevansi ide yang dicurahkan peserta didik.
- **Tanya Jawab Lisan**: Guru mengajukan pertanyaan spontan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman peserta didik.
- **Refleksi Peserta Didik**: Melalui tulisan atau gambar singkat di akhir pembelajaran.

Asesmen Sumatif:

- **Tes Tertulis**: Pilihan ganda dan isian singkat tentang karakteristik lingkungan, manfaat menjaga lingkungan, dan contoh kerja sama. (Contoh: "Jika kita membuang sampah pada tempatnya, lingkungan akan menjadi...")
- **Penilaian Proyek "Agen Kebersihan"**: Menggunakan rubrik penilaian analitik untuk menilai kreativitas, pesan yang disampaikan, dan kerjasama kelompok.
- **Penugasan Individu**: Peserta didik diminta untuk menggambar atau menulis cerita singkat tentang "Petualangan Menjaga Lingkungan di Rumahku/Sekolahku".

K. Pemahaman Bermakna

Lingkungan tempat kita tinggal dan sekolah **adalah rumah kedua kita**. Kebersihan dan keindahannya adalah tanggung jawab kita bersama. Menjaga lingkungan bukan hanya membuat kita sehat dan nyaman, tetapi juga merupakan wujud **cinta tanah air** sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kita bisa belajar bekerja sama, meskipun berbeda-beda, untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Sikap peduli dan mau bergotong royong ini adalah nilai penting yang harus kita miliki sebagai warga negara Indonesia.

L. Materi Bahan Ajar

Lingkungan tempat tinggal dan sekolah kita adalah bagian kecil dari negara kita yang besar, yaitu **Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)**. Setiap lingkungan punya ciri khasnya sendiri, ada yang dekat gunung, dekat pantai, atau di tengah kota. Begitu juga sekolah kita, punya ciri khas bangunannya, halaman, dan kelasnya. Penting bagi kita untuk **mengenali dan menyayangi** lingkungan kita ini, karena di sinilah kita menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain, belajar, dan tumbuh besar.

Menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah itu sangat penting. Lingkungan yang **bersih dan rapi** akan membuat kita merasa nyaman, sehat, dan semangat belajar. Bayangkan jika kelas kita bersih, pasti kita senang belajar di dalamnya! Sebaliknya, jika lingkungan kotor dan berantakan, bisa menyebabkan penyakit dan membuat kita tidak betah. Oleh karena itu, kita harus membiasakan diri untuk **membuang sampah pada tempatnya**, merapikan barang setelah dipakai, dan membersihkan lingkungan secara rutin. Ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab kita sebagai warga negara.

Kita tidak bisa menjaga lingkungan sendirian, butuh **kerja sama** dari semua orang. Di rumah, kita bisa bekerja sama dengan orang tua dan saudara membersihkan rumah. Di sekolah, kita bisa bergotong royong dengan teman-teman membersihkan kelas atau merawat taman. Meskipun kita punya perbedaan (hobi, jenis kelamin, atau latar belakang), kita tetap bisa bersatu untuk tujuan yang baik, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kerja sama dalam keberagaman adalah kekuatan kita untuk membangun lingkungan yang lebih baik, di mana pun kita berada di Indonesia.

M. Refleksi

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa satu hal baru yang paling penting kalian pelajari tentang lingkungan kita hari ini?
2. Apa yang akan kalian lakukan di rumah untuk menjaga kebersihan setelah pelajaran ini?
3. Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama dengan teman untuk membersihkan kelas/sekolah?

Refleksi Pendidik:

1. Apakah peserta didik menunjukkan pemahaman tentang hubungan antara lingkungan tempat tinggal/sekolah dengan NKRI?
2. Apakah kegiatan *Discovery Learning* berhasil memancing rasa ingin tahu dan partisipasi aktif peserta didik?

3. Aspek mana dari pembelajaran ini yang perlu saya kembangkan agar peserta didik lebih termotivasi untuk bertindak nyata dalam menjaga lingkungan?

N. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD 1: Lingkungan Bersih, Aku Senang!

- **Petunjuk**: Gambarlah salah satu lingkungan yang ada di sekitarmu (rumah atau sekolah) yang bersih dan rapi. Beri warna yang indah!

LKPD 2: Ayo Bergotong Royong!

- **Petunjuk**: Lihat gambar-gambar di bawah ini. Lingkari gambar yang menunjukkan **kerja sama** dalam menjaga lingkungan! o (Gambar anak sedang membuang sampah sendirian) o (Gambar anak-anak sedang menyapu halaman sekolah bersamasama)

  o (Gambar ibu dan anak sedang menanam pohon bersama di halaman rumah)
  o (Gambar anak sedang mencoret-coret tembok)

Rubrik Penilaian Analitik untuk Tugas Diskusi Kelompok dan Presentasi Siswa

Tema: Menjaga Lingkungan dan Kerja Sama

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
A. Diskusi Kelompok					
1. Partisipasi	Tidak menunjukkan partisipasi dalam diskusi.	Jarang berpartisipasi dan tidak fokus pada topik.	Berpartisipasi jika didorong, kadang masih pasif.	Berpartisipasi aktif, mendengarkan, dan memberikan ide.	Sangat aktif, memimpin diskusi, dan mendorong partisipasi anggota lain.

2. Pemahaman Konsep Lingkun	Menunjukkan sedikit atau tidak ada	Pemahaman terbatas, sering salah	Memahami sebagian besar konsep,	Memahami konsep dengan baik dan dapat	Memahami secara mendalam, dapat

Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
gan & Kerjasama	pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kerja sama.	menafsirkan dampak.	namun masih perlu bimbingan.	menjelaskannya.	mengaitkan, dan memberi kan contoh relevan.
3. Kerjasama	Menolak bekerja sama atau mengganggu anggota kelompok lain.	Sulit bekerja sama, sering mendominasi atau menarik diri.	Bekerja sama dengan sedikit dorongan, kadang masih individual.	Bekerja sama dengan baik, saling membantu, dan mengharga i ide.	Menjadi anggota tim yang sangat kolaborat if, memotiv asi, dan mencipta kan lingkung an positif.
B. Presentasi Siswa					

1. Isi Proyek "Agen Kebersihan"	Isi tidak relevan atau tidak akurat dengan tema.	Isi kurang relevan, banyak informasi yang salah/kurang lengkap.	Isi cukup relevan dan akurat, namun kurang mendalam.	Isi relevan, akurat, dan mencakup poin-poin penting.	Isi sangat relevan, akurat, mendala m, dan memberi kan wawasan baru.
2. Kejelasan Penyampaian	Penyampaian tidak jelas, tidak bisa didengar,	Penyampaian kurang jelas, sering	Penyampaian cukup jelas, namun	Penyampaian jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.	Penyampaian sangat jelas, lugas,
Kriteria	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
3. Kreativitas Visual Proyek	Tidak menggunakan media atau media sangat tidak efektif.	Media digunakan namun kurang menarik atau tidak membantu.	Media cukup menarik, namun belum dimanfaatkan maksimal.	Media menarik dan membantu menjelaskan materi proyek.	Media sangat kreatif, inovatif, dan sangat menduku ng proyek secara efektif.

O. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, dapat diberikan tugas tambahan untuk membuat daftar kegiatan menjaga lingkungan yang bisa dilakukan di rumah setiap hari.
- Peserta didik dapat diminta untuk merancang "maskot kebersihan" untuk kelas atau sekolah mereka, lengkap dengan nama dan slogannya.

Remedial:

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, guru akan melakukan bimbingan individu atau kelompok kecil.
- Guru akan memberikan penjelasan ulang dengan metode yang lebih visual dan interaktif, misalnya dengan bermain tebak-tebakan gambar lingkungan bersih/kotor dan dampaknya.
- Peserta didik dapat diberikan tugas penguatan seperti mewarnai gambargambar yang menunjukkan perilaku menjaga kebersihan atau menempelkan potongan gambar sampah ke tempat sampah yang benar.

P. Bahan Bacaan

Pendidik:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Suyono, dkk. (2014). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara. (Untuk pendalaman materi tentang lingkungan).
3. Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge. (Untuk pendalaman konsep deep learning dan dampaknya pada pembelajaran).

Peserta Didik:

1. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 2 SD.
2. Buku cerita anak-anak bergambar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan.
3. Majalah atau komik anak-anak yang berisi tips menjaga lingkungan atau cerita tentang gotong royong.

Q. Glosarium

1. **NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)**: Bentuk negara Indonesia yang bersatu dari Sabang sampai Merauke.
2. **Lingkungan**: Segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik benda hidup maupun tak hidup.
3. **Kerja Sama**: Melakukan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama.

R. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mengetahui	Jakarta, Juli 2025
Kepala SDN Pegadungan 13 Pagi	Guru Kelas II (Dua)
DARINI, M.Pd	**HENDRI HENDRAWAN**
NIP. 198107102014122004	NIP. 197609192008011016